

STRATEGI PENINGKATAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGURUSAN
AKTA KELAHIRAN DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN SUPIORI PROVINSI PAPUA

JIMMY STEVANUS SAMUEL WARIKAR
NPP 31.1038

*Asdaf Kabupaten Supiori Provinsi Papua
Program Studi Kependudukan dan Catatan Sipil*

Email: 31.1038@praja.ipdn.ac.id

Pembimbing Skripsi: Dr. Djonny Pabisa, S. Pd., M. Pd

ABSTRACT

Problem/Background (GAP): *Supiori Regency is one of the regencies that is classified as having problems in terms of population administration records, especially birth certificate registration. Purpose:* The aim of this research is to determine community participation, factors that influence community participation and strategies for increasing community participation in arranging birth certificates at the Population and Civil Registration Service in overcoming low birth certificate ownership. **Method:** The method used is a qualitative descriptive research method with an inductive approach. The theory used is the CLEAR Model participation with 5 factors of community participation, namely: Can do, Like to, Enable to, Asked to, and Responded to. The analysis technique used is ASOCA analysis (ability, strength, opportunity, culture, agility). **Results/Findings:** The research results show that 1) community participation in arranging birth certificates in Supiori Regency is still not optimal due to the lack of awareness among the public about the importance of birth certificates, and processing them also requires a very long distance and time and travel costs to process birth certificates are too high. 2) Factors that influence the lack of community participation in arranging birth certificates include: The community is not aware and understands the flow and procedures and requirements for making a birth certificate, there is no written agreement with other agencies such as districts, villages and schools, distance and time to the Population Service and Civil Registration that goes too far. **Conclusion:** The strategy to increase community participation in arranging birth certificates is to provide routine outreach every year to each district and village regarding the importance of owning a birth certificate as well as distributing brochures and banners containing the flow and procedures for recording birth certificates, as well as improving the Service's program services to the maximum.

Keywords: *Birth Certificate, Community Participation, Certificate Registration.*

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Kabupaten Supiori sebagai salah satu Kabupaten yang tergolong memiliki permasalahan dalam hal pencatatan administrasi kependudukan terkhususnya pencatatan akta kelahiran. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui partisipasi masyarakat, faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dan strategi dalam peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengurusan akta kelahiran di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam mengatasi rendahnya kepemilikan akta kelahiran. **Metode:** Metode yang digunakan adalah metode penelitian Deskriptif kualitatif dengan

pendekatan induktif. Teori yang digunakan adalah partisipasi Model *CLEAR* dengan 5 faktor partisipasi masyarakat, yaitu: *Can do, Like to, Enable to, Asked to, dan Responded to*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis ASOCA (*ability, strength, opportunity, culture, agility*). **Hasil/Temuan:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Partisipasi masyarakat dalam pengurusan akta kelahiran di Kabupaten Supiori masih belum maksimal karena kurangnya kesadaran dari masyarakat akan pentingnya akta kelahiran, serta dalam pengurusannya juga membutuhkan waktu dan jarak yang sangat jauh dan biaya perjalanan untuk mengurus akta kelahiran yang terlalu tinggi. 2) Faktor yang memengaruhi kurangnya partisipasi masyarakat dalam pengurusan akta kelahiran antara lain : Masyarakat belum sadar dan memahami alur dan prosedur serta persyaratan pembuatan akta kelahiran, belum ada perjanjian tertulis dengan instansi lain seperti distrik, kampong dan sekolah, jarak dan waktu ke- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang terlalu jauh. **Kesimpulan:** Strategi peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengurusan akta kelahiran adalah memberikan sosialisasi rutin tiap tahun ke setiap distrik dan kampung terkait pentingnya kepemilikan akta kelahiran serta menyebarkan brosur dan spanduk yang berisikan alur dan prosedur pencatatan akta kelahiran, serta meningkatkan pelayanan program Dinas dengan maksimal. **Kata kunci :** Akta Kelahiran, Partisipasi Masyarakat, Pencatatan Akta

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan administrasi di Indonesia merupakan serangkaian aktivitas kompleks yang mencakup beragam jenis administrasi kemasyarakatan yang masuk dalam bagian integral dari Penyelenggaraan, pengorganisasian serta publikasi berkas serta informasi kependudukan. Hal ini meliputi pendataan sipil, registrasi penduduk, pengelolaan administrasi kependudukan, dan pemanfaatan administrasi kependudukan dalam pelayanan serta pembentukan dan pengembangan kawasan lainnya. Penyelenggaraan pelayanan kependudukan sebuah upaya pemerintah Indonesia untuk memenuhi kepentingan dasar dan hak setiap warga negara (Surata, 2021) Pemerintahan merupakan tatanan kompleks yang sejatinya berjalan sebagaimana sistematisa suatu organisasi. Suatu organisasi pemerintahan memiliki daur pengelolaan yang berpegang pada kewajiban serta tanggungjawab sesuai sub bidangnya masing-masing dalam hal ini untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat yang berada dalam tanggung jawabnya. Salah satu contoh tugas dari pihak pemegang kekuasaan di pemerintahan ialah mewujudkan kenyamanan rakyatnya dalam segala aspek administratif kependudukan guna melahirkan perasaan nyaman serta puas sepanjang interaksi mereka dengan para pihak yang bertugas. Pelaksanaan dan penataan administrasi kependudukan bertujuan untuk melakukan pencatatan berbagai peristiwa kependudukan yang terdiri dari kelahiran, kematian, perceraian, perkawinan, pengesahan anak, pengakuan anak, dan lain sebagainya. Terkait dengan pemenuhan, perlindungan serta pengakuan akan status kependudukan, pemerintah berpegang pada instrumen perundang-undangan yang membahas tentang tata kelola atau penyelenggaraan administrasi kependudukan yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 yang kemudian berubah menjadi Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Administrasi Kependudukan. Peralihan yang disandaskan oleh pertimbangan lain untuk pemenuhan kebutuhan mengikuti perubahan pola kehidupan masyarakat yang sudah barang tentu tidak bersifat stagnan melainkan terus bergerak dan dinamis terhadap berjalannya waktu. Hal ini merupakan upaya peningkatan penyelenggaraan dan pelayanan administrasi kependudukan yang efektif, efisien dan juga profesional. Pentingnya peran pemerintah dalam mencatat dan melaporkan peristiwa kependudukan serta peristiwa penting lainnya, seperti kelahiran, yang

merupakan bagian integral dari kehidupan masyarakat. Dokumen seperti akta kelahiran menjadi bukti legal yang penting untuk mengakui identitas seseorang secara resmi. Hal ini sejalan dengan pandangan Suropto dan Triyono (2014) dalam jurnal yang berjudul Pembangunan Sistem Informasi Akta Kelahiran Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Sragen, yang menyoroti peran penting pemerintah dalam membangun sistem informasi terkait akta kelahiran. Dengan demikian, pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya akta kelahiran sebagai identitas legal dapat ditingkatkan melalui strategi yang sesuai dan efektif. Akta kelahiran berkedudukan sebagai manuskrip yang kemudian menjadi jembatan antara individu untuk memperoleh pengakuan resmi Terhadap negara kepada seseorang yang telah menjadi warga negara Indonesia sebagai bahan penetapan identitas yang akan dibutuhkan dan digunakan dalam pengurusan dokumen lain seperti pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP), Paspor, Ijazah, dan lain sebagainya. Akta kelahiran ialah manuskrip yang berisi rekaman tertulis mengenai kejadian informasi lahirnya seorang anak, Dewasa masih banyaknya anak Indonesia yang belum tercatat secara administrasi sehingga menyebabkan tidak diketahuinya keberadaan serta status kenegaraannya dihadapan hukum. Hal ini akan menyebabkan dampak negatif baginya dikemudian hari karena tanpa tercatatnya nama didalam pencatatan sipil maka kita tidak dapat memperoleh perlindungan serta fasilitas yang membutuhkan pencatatan administrasi.

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Supiori terus berusaha untuk meningkatkan kinerjanya dengan melakukan pelayanan kepada masyarakat dalam meningkatkan kesadaran masyarakat yang belum sadar akan pentingnya dokumen kependudukan. Salah satu masalah administrasi yang terjadi yaitu masalah dalam pengurusan akta kelahiran yang mana masih terdapat sebagian masyarakat yang belum memiliki akta kelahiran karena terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi terhambatnya pengurusan akta kelahiran di Disdukcapil kabupaten supiori yaitu kondisi letak geografis kabupaten supiori yang dikatakan jauh dari pusat dan kurangnya kesadaran serta partisipasi dari masyarakat yang belum sadar akan pentingnya akta kelahiran sehingga masih berkurangnya partisipasi masyarakat dalam pengurusannya. Berdasarkan data yang didapat dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Supiori pada tiga tahun terakhir yaitu pada tahun 2020-2022. Berikut data agregat kepemilikan akta kelahiran di dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kabupaten Supiori sebagaimana dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Agregat Kependudukan Kepemilikan Akta Kelahiran di Kabupaten Supiori Tahun 2020-2022

No	Distrik/ Kecamatan	Tahun	Jumlah Penduduk	Memiliki	Belum Memiliki	%
1	Supiori Selatan	2020	1.399	1.218	181	87,06
	Supiori Utara		1.047	957	90	91,4
	Supiori Timur		3.790	3.167	623	83,56
	Supiori Barat		997	842	148	85,05
	Kepulauan Aruri		2.316	2.048	268	88,43
	Total		9.542	8.232	1.310	86,27
2	Supiori Selatan	2021	1.462	1.215	247	83,11
	Supiori Utara		1.076	977	99	90,8
	Supiori Timur		3.918	3.325	593	84,86
	Supiori Barat		1.077	891	186	82,73
	Kepulauan Aruri		2.419	2.154	265	89,5
	Total		9.952	8.562	1.390	86,03
3	Supiori Selatan	2022	1.503	1.115	388	74,18
	Supiori Utara		1.065	939	126	88,17
	Supiori Timur		4.152	3.423	729	82,44
	Supiori Barat		1.162	866	296	74,53
	Kepulauan Aruri		2.477	2.021	456	81,59
	Total		10.359	8.364	1.995	80,74

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupate Supiori Tahun 2023

Berdasarkan data pada tabel 1.1 diketahui bahwa pada tahun 2020 sampai tahun 2021 jumlah anak yang berusia 0-17 tahun mengalami peningkatan dan diikuti juga dengan naiknya tingkat jumlah anak yang belum memiliki akta kelahiran, begitupun dengan jumlah anak pada tahun 2022 yang mengalami peningkatan. Dilihat bahwa jumlah anak yang belum memiliki akta kelahiran juga mengalami kenaikan yang cukup signifikan atas perbandingan, dilihat pada jumlah anak di tahun 2020 dengan jumlah anak yang belum memiliki akta kelahiran sebanyak 1.310 dan pada tahun 2021 dengan jumlah anak yang belum memiliki akta kelahiran yang mengalami peningkatan menjadi 1.390. Hal ini dapat diketahui juga anak yang belum memiliki akta kelahiran di kabupaten supiori. Penduduk di kabupaten supiori terdapat ada yang belum

mendaftarkan ataupun melaporkan peristiwa kependudukan yang terjadi, khususnya peristiwa kelahiran. Hal ini menyebabkan perlu diterbitkan akta kelahiran kepada yang belum memiliki akta kelahiran.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu:

Dwiyanto, B. M. (2011). Model peningkatan partisipasi masyarakat dan penguatan sinergi dalam pengelolaan sampah perkotaan. Penelitian ini menghasilkan untuk menghasilkan model peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah perkotaan, khususnya sampah rumah-tangga.

Lubis, A. (2009). Upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Keberhasilan dalam pembangunan ditentukan faktor sosial dan politik, meliputi: tingkat kepercayaan masyarakat (public trust), legitimasi (legitimacy), tanggung gugat (accountability), kualitas layanan (public service quality), dan mencegah pembangkangan publik (public disobedience). Partisipasi dan transparansi akan menjadi perangkat untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat pada pemerintah.

Ariyanti, N. S., Sobri, A. Y., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Hasil dari penelitian ini (1) strategi kepala sekolah dalam membangun hubungan sekolah dengan masyarakat meliputi komunikasi dengan masyarakat, membangun mitra kerjasama dan keterbukaan informasi, (2) penyusunan program hubungan sekolah dengan masyarakat melibatkan kepala sekolah, guru, dan karyawan/TU yang kemudian disetujui oleh komite sekolah

Bancin, M. H. (2011). Peningkatan partisipasi masyarakat dalam program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) mandiri perdesaan (studi kasus: Bandung Barat). Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan dan pengolahan data diperoleh bahwa pertama, untuk indikator sasaran penerima, kelompok masyarakat desa yang paling mendapatkan keuntungan dari PNPM Mandiri Perdesaan adalah masyarakat pedagang. Kedua, untuk indikator partisipasi masyarakat, diperoleh bahwa partisipasi masyarakat masih dikategorikan dalam kategori partisipasi sedang.

Pribadi, T., & Yanti, E. V. (2018). Peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan donor darah di Palangka Raya. hasil dari program bakti sosial donor darah adalah: 1) membantu Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia (UTD-PMI) meningkatkan cadangan darah untuk memenuhi kebutuhan darah di kota Palangka Raya, 2) mensosialisasikan kegiatan donor darah di Universitas PGRI Palangka Raya (UPP) bagi masyarakat di dalam dan sekitar kampus.

Dian Esti Nurati (2019) *MANFAAT PROGRAM INOVATIF BELASUNGKAWA KIRIM AKTE KEMATIAN (BESUK KIAMAT) PEMERINTAH KOTA SURAKARTA*. Program Besuk Kiamat ini untuk memberi kemudahan bagi warga yang anggota keluarganya meninggal dunia. Karena begitu melapor, hari itu juga ahli waris atau pihak keluarga akan langsung menerima akta kematian. Besuk Kiamat, tidak hanya akta kematian yang akan diproses. Pemohon akta kematian juga bakal mendapatkan dokumen kependudukan yang lain. Begitu ada satu anggota keluarga yang meninggal otomatis data dalam kartu keluarga turut berubah, Layanan Besuk Kiamat akan membuatkan Kartu Keluarga baru bagi keluarga tersebut.

Sevtari (2021) *ANALISIS PERAN BANK SYARIAH DALAM PEMBERDAYAAN UMKM MELALUI PEMBIAYAAN MURABAHAH DI KOTA BENGKULU* Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Bank Syariah sudah berperan dalam memberikan pembiayaan kepada pelaku usaha mikro, kecil dan menengah di kota Bengkulu. Walaupun yang diberikan Bank Syariah bukan peran secara langsung karena Bank Syariah hanya memberikan pembiayaan buka mendampingi secara langsung.

Apriani (2022) *Pelayanan Publik Di Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Bengkulu Pada Masa Pandemi Covid-19 Perspektif Siyarah Idariyah* hasil yaitu : (1) Faktor-faktor yang

mempengaruhi kualitas pelayanan publik ialah minimnya fasilitas untuk melakukan pendaftaran online, sering terkendala pada jaringan dan listrik. (2) Dalam perspektif siyasah idariyah, pencatatan penduduk adalah sesuatu yang dapat menciptakan kemaslahatan umat dan akan mencerminkan tujuan dari siyasah idariyah. (3) upaya yang dapat dilakukan yaitu melakukan dukling (dukcapil keliling), penyebaran aparatur, memisahkan ruangan dan lain-lain. Afaqih Deaz Tratama (2021) *Inovasi Pelayanan Publik Aplikasi Simpus Gizkia di Kabupaten Boyolali (Studi Kasus di Puskesmas Ngemplak)* Hasil penelitian menunjukkan terdapat 5 atribut inovasi oleh Rogers dalam aplikasi SIMPUS GIZKIA yang dilakukan Dinas Kesehatan di Puskesmas Ngemplak. Pada atribut Relative advantages menunjukkan adanya keuntungan ekonomi dan non-ekonomi, penggunaan kertas dapat dikurangi serta efektifitas dan efisiensi pengelolaan data semakin meningkat dengan adanya aplikasi ini. Atribut Compatibility telah menunjukkan bahwa aplikasi SIMPUS GIZKIA sesuai dengan inovasi sebelumnya sehingga bidan tidak merasa asing dengan menu dalam aplikasi ini, aplikasi ini juga sesuai dengan kebutuhan bidan dengan adanya aplikasi ini mereka merasa lebih praktis dan cepat dalam pengelolaan data kesehatan ibu dan bayi. Aplikasi SIMPUS GIZKIA juga tidak bertentangan dengan nilai dan norma dalam masyarakat sehingga dapat diterima. Atribut Complexity menjelaskan tidak ada kerumitan dalam penggunaan aplikasi ini. Pada atribut Triability, aplikasi SIMPUS GIZKIA dilakukan uji coba setelah disosialisasikan secara bertahap kepada bidan koordinator dan bidan desa.

Desi Tri Wulandari (2021) *Inovasi Pelayanan Akta Kematian Online Melalui Aplikasi Adminduk Online Makin Oke (Akone Mak'e) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi pelayanan Akta Kematian online melalui Aplikasi AKOne MAK'e memiliki keuntungan relatif yaitu dapat menghemat anggaran masyarakat dalam pengurusan Akta Kematian, mempercepat pelayanan Akta Kematian, serta memudahkan petugas dan masyarakat dalam monitoring proses pelayanan. Memiliki kesesuaian yaitu memiliki kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, memiliki kesesuaian dengan pelayanan Akta Kematian sebelumnya yaitu pada berkas persyaratan dan output pelayanannya, serta kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat dalam hal kemudahan pengurusan. Namun masih memiliki tingkat kerumitan yaitu pada tingkat pemahaman serta kemampuan masyarakat untuk memanfaatkan inovasi. Inovasi ini juga telah melalui uji coba kepada masyarakat.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Peneliti melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan keadaan yang baharu serta informan yang berbeda dan luas. GAP penelitian juga hanya ada dan merupakan masalah khusus yang terjadi di lokus Peneliti. Yaitu STRATEGI PENINGKATAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGURUSAN AKTA KELAHIRAN DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN SUPIORI PROVINSI PAPUA.

1.5 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis partisipasi masyarakat dalam pengurusan akta kelahiran di Kabupaten Supiori
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengurusan akta kelahiran di Kabupaten Supiori
3. Untuk mengetahui strategi dalam peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengurusan akta kelahiran di Kabupaten Supiori.

II. METODE

Pendekatan pada penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut (Sudaryono) menyatakan bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dapat dilakukan untuk menganalisis kehidupan sosial dengan cara menggambarkan dunia sosial dari sudut pandang atas interpretasi dari individu (informan) dalam latar alamiah. Pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menemukan realita serta melukiskan secara sistematis dan rinci dari fenomena yang terjadi pada lingkungan sekitar, mengamati objek secara aktual dan cermat mencari fakta dan sifat populasi pada objek tertentu pada penelitian. Menurut Sugiyono (2012:31) definisi operasional adalah penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk mengoperasikan konstruk, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstruk yang lebih baik. Simangunsong (2017:190) dalam bukunya metodologi penelitian menjelaskan bahwa penelitian kualitatif memiliki bentuk desain penelitian yang beragam karena menyesuaikan dengan bentuk alami dari penelitian kualitatif yang memiliki sifat emergent, dimana fenomena tiba-tiba muncul sesuai dengan prinsip alami. Penelitian kualitatif juga disebut sebagai penelitian partisipatif, dimana desain penelitian bersifat fleksibel dan dapat diubah menyesuaikan dengan rencana yang dibuat oleh fenomena yang ada di lokasi penelitian yang sebenarnya. Penelitian kualitatif memiliki keunikan tersendiri yang akan dilakukan dengan memakai metode deskriptif. Simangunsong (2017:192) juga menjelaskan bahwa penelitian kualitatif meyakini bahwa fokus penelitian kualitatif adalah mencari makna. Oleh karena itu, harus diakui bahwa makna yang ditetapkan dalam penelitian kualitatif berbeda dengan ungkapan pertanyaan yang disusun menjadi “topik penelitian yang subjektif dan multipel”. Instrumen penelitian merupakan sebuah alat atau sarana yang digunakan peneliti untuk membantu dalam proses pengumpulan data agar proses tersebut bisa dipermudah.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengurusan akta kelahiran di Kabupaten Supiori

Masyarakat khususnya dalam strategi peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengurusan akta kelahiran, sehingga pelayanan akta kelahiran di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Supiori kepada masyarakat dapat berjalan secara cepat dan maksimal. Peningkatan kepemilikan akta kelahiran di Kabupaten Supiori akan mencapai hasil yang maksimal apabila didorong oleh sarana dan prasarana yang memadai namun tidak terlepas juga dari peran masyarakat itu sendiri dalam hal pengurusan akta kelahiran perlu adanya partisipasi dari masyarakat sehingga dapat melancarkan pelayanan akta kelahiran di Kabupaten Supiori. Untuk menganalisis partisipasi masyarakat dalam pengurusan akta kelahiran, peneliti menggunakan model partisipasi *clear* dalam mengidentifikasi sebanyak 5 (Lima) faktor yang membuat ketidaksamaan respon dari masyarakat terhadap partisipasi itu sendiri. Dalam model partisipasi *clear* ini menekankan pada pemahaman partisipasi melalui sudut pandang masyarakat tentang apa saja yang dilakukan dalam berpartisipasi. Model *clear* mengemukakan ada 5 dimensi yaitu :

1. *Can do* (mampu)
2. *Like to* (ingin)
3. *Enable to* (dimungkinkan)
4. *Asked to* (diminta)
5. *Responded to* (menanggapi)

3.2 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Kurangnya pemahaman dan kesadaran masyarakat akan pentingnya kepemilikan akta kelahiran bagi anak yang belum memiliki akta kelahiran, setelah mereka melahirkan mereka tidak langsung dengan kesadaran diri untuk mengurus akta kelahiran bagi anaknya tetapi nanti ketika ada kebutuhan yang berkaitan dengan dokumen akta kelahiran. Temuan dari penelitian tersebut sama seperti temuan Lubis, A. (2009) yaitu kurangnya kesadaran masyarakat dalam menyukseskan program pemerintah.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Supiori dengan judul penelitian Strategi Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pengurusan Akta Kelahiran di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Supiori, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut : Partisipasi masyarakat dalam proses pengurusan akta kelahiran di Kabupaten Supiori Provinsi Papua, masih belum mencapai tingkat yang optimal karena terkendala oleh faktor jarak, waktu, dan kondisi geografis. Selain itu, biaya perjalanan yang tinggi untuk mengurus dokumen administrasi kependudukan juga menjadi penyebab kurangnya partisipasi masyarakat, sementara kesadaran dan pemahaman mereka tentang pentingnya administrasi kependudukan masih perlu ditingkatkan. Hal ini dapat dilihat dari 5 (lima) faktor *CLEAR* yaitu *Can Do* (mampu), *Like To* (ingin), *Enable To* (dimungkinkan), *Asked To* (diminta) serta *Responded To* (menanggapi).

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian.

Arah Masa Depan Penelitian (future work): Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Supiori beserta jajarannya, Masyarakat Kabupaten Supiori yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. Daftar Pustaka

Buku dan Jurnal

- Apriani, K. V. (2022). *Pelayanan Publik Di Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Bengkulu Pada Masa Pandemi Covid-19 Perspektif Siyazah Idariyah* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu). [Pelayanan Publik Di Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Bengkulu Pada Masa Pandemi Covid-19 Perspektif Siyazah Idariyah. - Repository IAIN Bengkulu](#)
- Ariyanti, N. S., Sobri, A. Y., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(4), 1-6. [KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT - CORE Reader](#)
- Bancin, M. H. (2011). Peningkatan partisipasi masyarakat dalam program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) mandiri perdesaan (studi kasus: Bandung Barat). *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 22(3), 179-194. [article.php \(kemdikbud.go.id\)](#)
- Dwiyanto, B. M. (2011). Model peningkatan partisipasi masyarakat dan penguatan sinergi dalam pengelolaan sampah perkotaan. [MODEL PENINGKATAN PARTISIPASI](#)

MASYARAKAT DAN PENGUATAN SINERGI DALAM PENGELOLAAN SAMPAH PERKOTAAN (ums.ac.id)

- Lubis, A. (2009). Upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. *Jurnal Tabularasa*, 6(2), 181-190. [UPAYA MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN - Unimed Repository](#)
- Pribadi, T., & Yanti, E. V. (2018). Peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan donor darah di Palangka Raya. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary*, 3(1). [PENINGKATAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM KEGIATAN DONOR DARAH DI PALANGKA RAYA | Pribadi | JURNAL PENGABDIAN AL-IKHLAS UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARY \(uniska-bjm.ac.id\)](#)
- Sevtari, A. (2021). *Analisis Peran Bank Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Melalui Pembiayaan Murabahah Di Kota Bengkulu (Studi Pada BSI Kcp Bengkulu Panorama)* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu). [ANALISIS PERAN BANK SYARIAH DALAM PEMBERDAYAAN UMKM MELALUI PEMBIAYAAN MURABAHAH DI KOTA BENGKULU \(Studi Pada BSI Kcp Bengkulu Panorama\) - Repository IAIN Bengkulu](#)
- Simangunsong, Fernandes. 2017. *Metodelogi Penelitian Pemerintahan*. Bandung : Alfabeta.
- Sudaryono, Metodologi Penelitian. Depok: PT. Rajagrafindo Persada. Cetakan II.2018), 82
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Alfabeta: Bandung,2013), 253-266.
- Surata, I. gede. (2021). *PELAYANAN KTP-EL DI KECAMATAN CILAWU KABUPATEN GARUT DI MASA PANDEMI COVID-19*. *Jurnal Dukcapil*, 119–125.
- Suripto dan Triyono 2014 dalam jurnal yang berjudul *Pembangunan Sistem Informasi Akta Kelahiran Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Sragen*.
- Tratama, A. D. (2021). *Inovasi Pelayanan Publik Aplikasi SIMPUS GIZKIA di Kabupaten Boyolali (Studi Kasus di Puskesmas Ngemplak)*. [Inovasi Pelayanan Publik Aplikasi Simpus Gizkia di Kabupaten Boyolali \(Studi Kasus di Puskesmas Ngemplak\) \(uns.ac.id\)](#)
- Wulandari, D. T. (2021). Inovasi Pelayanan Akta Kematian Online melalui Aplikasi Adminduk Online Makin Oke (AKOne MAK'e) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo. [Inovasi Pelayanan Akta Kematian Online Melalui Aplikasi Adminduk Online Makin Oke \(Akone Mak'e\) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo \(uns.ac.id\)](#)

Peraturan

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Administrasi Kependudukan